

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya usia, berbagai masalah akan sangat mudah muncul khususnya masalah terkait dengan darah tinggi atau biasa disebut hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya meningkat di Indonesia. Pengobatan hipertensi berlangsung lama dan seringkali membosankan bagi penderitanya. Hal tersebut mendorong penderita hipertensi mencoba pengobatan dengan menggunakan obat tradisional. Harga obat tradisional yang lebih terjangkau dan persepsi tentang efek samping yang lebih sedikit merupakan beberapa faktor yang mendorong penggunaan obat tradisional pada hipertensi (Utami et al., 2021).

Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 31,72% (Kemenkes RI, 2013). Kenaikan kasus hipertensi diperkirakan sebesar 80% yaitu sebesar 639 juta kasus ditahun 2000 menjadi 1,15 miliar kasus di tahun 2025. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa sebesar 6- 15% dan 50% diantaranya tidak menyadari bahwa dirinya terkena hipertensi (Fitriany Suangga et al., 2023). Hipertensi pada lansia mayoritas dialami oleh perempuan. Perempuan usia lanjut erat kaitannya dengan kejadian hipertensi. Hal tersebut berhubungan dengan adanya kondisi menopause yang menyebabkan penurunan kadar hormon estrogen. Oleh karena itu, wanita usia lanjut lebih rentan mengalami hipertensi daripada laki-laki (Istiqomah et al., 2022).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Tika, 2021) dengan judul “Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Pada Penyakit Hipertensi : Sebuah Studi Literatur”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pemberian daun salam (*Syzygium polyanthum*) pada penderita hipertensi karena daun salam memiliki kandungan flavonoid yang dapat menurunkan systemic vascular resistance (SVR) dan Renin-Angiotensin Sistem (RAS) yang menyebabkan penurunan tekanan darah, minyak atsiri

yang terkandung berperan dalam memberikan efek rileks, serta dengan rutin mengkonsumsi rebusan daun salam dapat membantu ginjal untuk mengeluarkan kelebihan cairan dan garam yang berguna untuk menurunkan tekanan darah. Pada penelitian oleh (Susaldi et al., 2023) menyebutkan bahwa daun salam merupakan salah satu tanaman obat keluarga yang mudah didapat. Selain berfungsi sebagai bahan masakan, daun salam juga mempunyai salah satu fungsi untuk menurunkan tekanan darah. Kandungan daun salam yaitu saponin, triterpene, flavonoid, tannin, alkaloid minyak atsiri (seskuioterpen, lakton, dan fenol) yang dipercaya dapat menurunkan tekanan darah. Untuk efek penurunan tekanan darah, daun salam dapat diolah dengan direbus.

Berdasarkan penelitian oleh (Ishak & Nurdin, 2023) menjelaskan bahwa salah satu diantara pengobatan hipertensi secara herbal yaitu pengobatan menggunakan daun alpukat. Secara umum tujuan pemberian terapi rebusan daun alpukat adalah mengurangi tekanan darah tinggi yang mana daun alpukat mengandung polifenol, quersetin dan gula alkohol persit. Polifenol berperan sebagai anti oksidan yang dapat mengurangi resiko penyakit jantung dan pembuluh darah, quersetin berperan sebagai anti inflamasi dengan menghambat aktifitas kedua pembuatan dan pelepasan histamine alergi atau radang mediator, gula alkohol persit bersifat diuretik. Diuretik menurunkan tekanan limbik mendepleksikan simpanan natrium tubuh, diuretik menurunkan tekanan darah dengan menurunkan volume darah dan curah jantung, tahanan vaskuler dan periver. Deuresis akan menurunkan volume plasma dan stroke volume yang akan menurunkan curah jantung yang akhirnya menurunkan tekanan darah. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan darah berkurang sesudah pemberian terapi alpukat. Apalagi pemberiannya di berikan secara rutin hipertensi dapat di kontrol dan di kendalikan.

Berdasarkan kasus atau permasalahan tersebut penulis akhirnya melakukan pengkajian serta memberikan gambaran atau penjabaran pada pasien Ny.Y dan Ny.T mengenai kondisi yang dialami oleh pasien yaitu Hipertensi yang akan dituangkan dalam bentuk Karya Ilmiah Akhir Ners

dengan judul “Asuhan Keperawatan Penggunaan Daun Salam Dan Daun Alpukat Pada Penderita Hipertensi Di Desa Banjarejo Kabupaten Malang”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan komunitas-gerontik-keluarga penggunaan daun salam dan daun alpukat pada penderita hipertensi di desa banjarejo kabupaten malang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah menganalisis asuhan keperawatan gerontik penggunaan daun salam dan daun alpukat pada penderita hipertensi di desa banjarejo kabupaten malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gambaran pengkajian pada 2 pasien dengan hipertensi di Desa Banjarejo RT : 02/RW : 01, Kec. Pakis, Kab. Malang.
2. Rencana intervensi keperawatan yang diberikan pada Ny.Y dan Ny.T dengan hipertensi di Desa Banjarejo RT : 02/RW : 01, Kec. Pakis, Kab. Malang.
3. Implementasi yang telah dilakukan pada Ny.Y dan Ny.T dengan hipertensi di Desa Banjarejo RT : 02/RW : 01, Kec. Pakis, Kab. Malang.
4. Evaluasi hasil implementasi yang telah dilakukan pada Ny.Y dan Ny.T dengan hipertensi di Desa Banjarejo RT : 02/RW : 01, Kec. Pakis, Kab. Malang.
5. Hasil analisis perbandingan penggunaan tanaman herbal pada Ny.Y dan Ny.T dengan hipertensi di Desa Banjarejo RT : 02/RW : 01, Kec. Pakis, Kab. Malang sebagai intervensi masalah hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengatasi masalah hipertensi pada lansia, antara lain:

1. Manfaat pelayanan keperawatan dan Kesehatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan dan pelayanan kesehatan gerontik di Desa Banjarejo, Kec. Pakis, Kab. Malang terkait intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah hipertensi yang dialami oleh lansia. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi bidang keperawatan dan pelayanan kesehatan untuk dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan menjadi terapi atau aktivitas rutin bagi lansia yang mengalami hipertensi.

2. Manfaat keilmuan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan, khususnya keperawatan gerontik maupun bagi penelitian selanjutnya. Hasil laporan ini juga dapat dijadikan sebagai data dasar untuk pengembangan ilmu terkait intervensi keperawatan pada lansia yang mengalami masalah hipertensi. Manfaat bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi agar dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan sebagai salah satu pemecahan masalah hipertensi pada lansia. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan atau ide untuk meneliti lebih jauh terkait manfaat intervensi manajemen hipertensi khususnya alternative pengobatan tanaman herbal sebagai intervensi yang dapat digunakan untuk masalah hipertensi.

3. Manfaat untuk pasien dan keluarga

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi pasien dan keluarga yaitu sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat diperlukan dalam pelaksanaan pengobatan alternatif menggunakan

tanaman herbal khususnya pada klien dan keluarga dengan diagnosis medis Hipertensi di Desa Banjarejo Kabupaten Malang

